

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pengaruh variabel makro (Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat suku bunga dan *Non performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua variabel independen yakni *Non performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), dan suku bunga secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 27.04 %.
2. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t), secara parsial variabel independen suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan dalam model jangka pendek sebesar 0.4683 dan model jangka panjang sebesar 0.6110. Sedangkan, variabel independen *Non performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan dalam model jangka panjang sebesar 0.0009 dan model jangka pendek tidak signifikan sebesar 0.8039 dan untuk variabel PDB memiliki pengaruh signifikan baik dalam model jangka pendek sebesar 0.0300 dan model jangka panjang sebesar 0.0011.

3. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0.270479 atau 27 %. Variasi variabel dependen ROA (*Return On Asset*) dapat dijelaskan oleh variabel independen NPF (*Non performing Financing*), PDB (Produk Domestik Bruto), dan R (Suku Bunga). Sedangkan, sisanya sebesar 73 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel makro, sebagai variabel eksternal yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan Suku Bunga BI terhadap *Return On Asset* (ROA) dan variabel internal yaitu *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara bersama-sama atau simultan variabel eksternal dan variabel internal berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) hal ini dapat diartikan bahwa variabel eksternal dan variabel internal dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), secara parsial variabel suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel NPF berpengaruh signifikan dalam jangka pendek dan tidak signifikan dalam jangka panjang dan variabel PDB berpengaruh signifikan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang . Sedangkan variasi variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga BI, dan *Non Performing Financing* (NPF).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat penulis berikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan PDB baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat mempengaruhi pendapatan profitabilitas yang didapatkan oleh bank umum syariah. PDB didapatkan dari jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat seluruh Indonesia. Untuk menjaga keuntungan bank umum syariah dengan cara mengelontorkan dana bagi UMKM ataupun usaha masyarakat lainnya, dimana adanya produktivitas dapat mempengaruhi PDB. Maka semakin naik PDB akan memberikan harapan naik pula keuntungan yang didapatkan oleh bank umum syariah di Indonesia.
2. Dalam jangka pendek *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dimana jika pembayaran bermasalah atau kredit macet naik tidak akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh oleh bank umum syariah di Indonesia. Namun, dalam jangka panjang kredit bermasalah akan mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan oleh bank umum syariah di Indonesia, solusi dalam hal ini adalah dengan syarat pencairan dana yang lebih selektif , menelusuri kemampuan kreditur dalam mengembalikan dana pinjamannya. Namun, dalam jangka panjang pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan oleh bank umum syariah di Indonesia, solusi dalam hal ini adalah dengan memberikan syarat pencairan dana yang lebih selektif , menelusuri kemampuan pembiayaanur dalam mengembalikan dana pinjamannya.